



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Effective From Volume 5, No. 2, 2020

SISTEM PENGUPAHAN DRIVER *GRAB-BIKE* DALAM PERSPEKTIF PENILAIAN KINERJA

Yustina Sasa Safira Sari¹, Elva Nuraina², Nur Wahyuning Sulistyowati³

^{1 2 3} FKIP Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia

Yustinasasa11@gmail.com; evanuraina@unipma.ac.id; nurwahyu@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui sistem pengupahan driver *Grab-Bike* dalam perspektif para aktor / informan di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengupahan dalam penelitian ini adalah driver mempunyai 2 sistem pengupahan yang menggunakan sistem tunai dan sistem non tunai yang diakses melalui OVO (dompet non tunai) yang terhubung pada aplikasi Grab. Penilaian kinerja ini menggunakan penilaian rating bintang yang menjadi tolak ukur target poin dan target performa yang diberikan penumpang pada saat driver menyelesaikan orderannya. Teknik analisis data yang digunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengupahan driver *Grab-Bike* diperoleh dari target poin dan target performa yang dicapai oleh driver *Grab-Bike* melalui penilaian kinerja rating bintang yang diberikan penumpang kepada driver *Grab-Bike*.

Volume 5
Nomor 2
Halaman 24-30
Makassar, Desember 2020
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
27 Oktober 2020
Tanggal Revisi
01 November 2020
Tanggal diterima
09 Desember 2020

Similarity Found: 9%
Statistics: 248 words
Plagiarized / 2903 Total words

ABSTRACT

The research objective was to determine the wage system for Grab-Bike drivers from the perspective of actors / informants in the field. This type of research is qualitative. The wages in this study are that the driver has 2 wage systems that use a cash system and a non-cash system that is accessed through an OVO (non-cash wallet) connected to the Grab application. This performance appraisal uses a star rating which is a benchmark for target points and performance targets are given to passengers when the driver completes his order. The data analysis technique used is descriptive method. The results show that the Grab-Bike driver wage system is obtained from the target points and performance targets achieved by the Grab-Bike driver through the performance appraisal of the star rating given by passengers to Grab-Bike drivers.

Kata Kunci :
Sistem Pengupahan;
Pengemudi Grab-Bike;
Penilaian kinerja

Keywords :
Wage System; Grab-Bike
driver; Performance
assessment



PENDAHULUAN

Dewasa ini, keberadaan jasa transportasi di Indonesia berkembang dengan pesat dan memperoleh dukungan teknologi yang semakin canggih. Perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang transportasi merupakan sektor usaha yang menjanjikan keuntungan bagi para pengusaha. Transportasi merupakan denyut nadi perekonomian bagi masyarakat di Indonesia. Masyarakat telah menyadari peran penting transportasi yang ada di Indonesia mampu mewujudkan ketersediaan transportasi yang tertib, lancar, nyaman dan sangat berbiaya murah. Dalam perjalanannya Masyarakat Indonesia mulai bergantung dengan transportasi yang disediakan oleh para penyedia jasa. Hal tersebut tentunya memberikan peluang dalam menciptakan layanan jasa transportasi bagi masyarakat yang belum dan tidak memiliki kendaraan pribadi.

Hal tersebut ditandai dengan kemunculan jasa transportasi berbasis online mobile. Antusias masyarakat dalam menyambut transportasi online tersebut karena memberikan memudahkan, kecepatan, keamanan, kenyamanan dan harga yang terjangkau. Para penyedia jasa memberikan promo biaya pengantaran pada saat penumpang mengorder *Grab-Bike*. Bagai mendapatkan angin segar, perusahaan online tersebut memperoleh dukungan dari masyarakat yang berbondong bondong mendownload aplikasi yang sudah tersedia di *playstore*. Sebagai contoh layanan jasa transportasi online di Indonesia diantaranya Grab, Gojek dan lain-lainnya.

Kehadiran Grab mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya yang ada di perkotaan. Grab hadir memberikan solusi untuk mengatasi kemacetan pada masyarakat yang belum mempunyai alat transportasi personal. Selain itu pada aplikasi Grab mempermudah untuk mengakses pemesanan pelayanan ojek online serta *Grab-Bike* akan menjemput pelanggan dan mengantarkannya pada tempat tujuan sesuai dengan pesanan pelanggan yang ada pada aplikasi Grab di *smartphone* tersebut. Tidak hanya untuk pengantaran / penjemputan, bahkan Grab telah menyediakan layanan lain seperti *Grab-Food* yang melayani konsumen dalam mengantarkan makanan, dan masih banyak lagi fitur-fitur yang di berikan pada Grab Indonesia. Grab bisa membangun perekonomian rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia yang menjelma berprofesi *driver* pengemudi Grab dapat memiliki upah lebih dalam memakai alat transportasi mereka beserta *smartphone* yang mereka miliki.

Kesuksesan dalam tekologi informasi dan komunikasi sekarang ini mengantongi sasaran supaya para driver *Grab-Bike* makin baik dalam pengupahannya. Semakin meningkatnya persaingan pekerjaan menjadikan driver *Grab-Bike* dapat menjadi alternatif terhadap mereka yang belum memiliki profesi pasti. Sebagai driver *Grab-Bike* tidak terbalut pada jam kerja dan total upah yang diperoleh, karena upah tersebut tergantung pada jumlah orderan yang sudah diselesaikan. Mulyadi (2016:329) mengemukakan sistem pengupahan adalah sistem pembayaran atas jasa yang diberikan oleh karyawan yang jasanya dibayar menurut jumlah jam kerja, hari kerja dan jumlah pekerjaan yang dihasilkan. Dalam pengupahan per hari seorang *driver Grab-Bike* sangat berpengaruh pada beberapa hal diantaranya: pada jumlah jarak tempuh dalam menyelesaikan orderan, bonus, komisi dalam uang tunai, jam bekerjanya dan dalam biaya-biaya yang dikeluarkan. Bekerja pada waktu yang sangat fleksibel ini memungkinkan terdapatnya banyak orang ingin bergabung dengan menjadi *driver Grab-Bike*.

Sebagai salah satu perusahaan layanan jasa transportasi, penilaian kinerja perusahaan pada kinerja karyawan, dalam hal ini *driver Grab-Bike* yang melayani para pelanggannya. Penilaian kinerja *Grab-Bike* dinilai dari sebuah rating bintang yang diperoleh dari pelanggan setelah menggunakan jasa layanan dari Grab-bike. Rating bintang ini menjadi tolak ukur dari kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh Grab-bike. *Grab-Bike* serta mampu menimbang kualitas kepuasan para pelanggannya dan terus-menerus mengontrol agar kualitas para *Grab-Bike* menjadi sangat luar biasa.

Rating bintang yang diperoleh *Grab-Bike* di dalam aplikasi *Grab Driver* tidak bersifat "real time" (terkini). Rating bintang dapat diperbarui sebanyak dua kali dalam sehari dengan menggunakan interval tetap. Bahkan, bisa dijumlah berlandaskan rata-rata dari 100 rating bintang terakhirnya yang *driver Grab-Bike* dapat.

Pelaksanaan pemberian pengupahan kepada buruh khususnya *driver Grab-Bike* sangat diperlukan sebuah sistem yang bisa menilai kualitas dari pelayanan yang dilakukan oleh *driver Grab-Bike* untuk mendapatkan penghasilan yang diperoleh dari kualitas pada kinerjanya supaya lebih baik ke depannya. Sistem yang diperlukan adalah Sistem Akuntansi Pengupahan (Pembayaran upah harian pada *driver Grab-bike*). Sistem akuntansi pengupahan ini sangat diperlukan terhadap buruh terutama yang bekerja sebagai layanan jasa ojek online seperti *Grab-bike*. Jadi di dalam sistem pengupahan tersebut *driver Grab-Bike* menerima upah harian mereka sejumlah nilai yang tertera pada aplikasi *Grab Driver* yang sebelumnya *driver Grab-Bike* dapat dari penumpang yang melakukan orderan trip melalui aplikasi *Grab* dan memiliki target poin yang ada di aplikasi *Grab Driver* menjadikan tolak ukur hasil pendapatan *driver Grab-Bike* supaya mencapai target poin yang sudah tertera di aplikasi *Grab Driver* beserta target performa yang harus diperoleh *driver Grab-Bike* minimal 75% performa.

Trip yang harus dicapai dengan hasil dari target poin yaitu mendapatkan bonus harian jika *driver Grab-Bike* mencapai target yang sudah terdapat pada aplikasi *Grab Driver*. Pembayarannya menggunakan sistem tunai ataupun menggunakan ovo yang nantinya setelah melakukan pembayaran penumpang memberikan rating bintang kepada *driver Grab-Bike* tersebut. Konsekuensinya adalah pelayanan pada *driver Grab-Bike* kepada pelanggan harus selalu dijaga dengan baik. Kendala dalam sistem pengupahan *driver Grab-Bike* terjadi terdapat pada insentif di aplikasi *Grab Driver* yang dengan sendirinya tarif bonus tidak muncul serta dapat mempengaruhi bonus harian pada pengupahan *driver Grab-Bike* dan erornya aplikasi *Grab Driver* yang sering keluar sendiri dengan menunjukkan notifikasi tidak tersambung pada saat sedang mengantarkan penumpang. Pada saat terjadi kendala *driver Grab-Bike* diberitahukan oleh pihak pimpinan/administrator *Grab* untuk melakukan uninstal pada aplikasi *Grab Driver* kemudian instal ulang, setelah itu *driver* login kembali pada aplikasi *Grab Driver* saat mengatasi kendala. Oleh karena itu, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah mengetahui sistem pengupahan *driver Grab-Bike* dalam perspektif para aktor di lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian dengan paradigma positivistik dengan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam memperoleh dan hasil menganalisis temuan di lapangan menggunakan studi kasus pada *Grab-Bike* di Madiun. Tujuannya adalah memberikan gambaran mengenai kasus sistem penggajian yang terjadi pada *driver Grab-Bike*. Untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena di lapangan, peneliti membutuhkan informan informan. Penentuan informan dilakukan dengan purposive dan snowball yaitu Administrator *Grab* dan para *driver Grab-bike*. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sugiyono (2019:296) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut diperoleh melalui wawancara kepada informan.

Pemilihan informan pada bagian sistem pengupahan dan penilaian kinerja karena berkaitan secara langsung dalam hal sistem pengupahan dan penilaian kinerja pada *driver Grab-bike*. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terfokus pada informasi-informasi yang sudah dikumpulkan dari beberapa sumber yang ada. Untuk memberikan keyakinan atas data yang diperoleh, peneliti melakukan triangulasi data. Penelitian dengan menggunakan studi kasus adalah untuk

memberikan gambaran secara generalisasi atas kasus yang diteliti. Oleh karena itu, Berdasarkan triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber yang dilakukan, diperoleh hasil yang konsisten antara data yang diperoleh dari informan dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada beberapa tempat ataupun di Kota Madiun, seperti pada: Kantor Grab Point Serayu, PT Inka Madiun, RS Santa Clara, RM Penyetan, Halte Kantor Pos Indonesia Madiun, RM Gacoan Gulun, MC'Donald Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 kepada bagian administrator Grab dan driver *Grab-Bike* yang sedang menunggu pesanan pelanggannya di daerah sekitar Kota Madiun. Pesatnya perkembangan pada teknologi sekarang ini membantu masyarakat saat membutuhkan transportasi yang nyaman dipergunakan, saat masyarakat malas dalam memakai kendaraan pribadinya. Kehadiran pada teknologi saat ini yang sedang berkembang pesat pada transportasi memang sudah menjadi sangat fenomena. Dengan aplikasi Grab para pelanggan dapat dengan mudah mencari driver untuk mereka menuju ke lokasi yang akan dituju sehingga pelanggan tidak harus menunggu waktu yang sangat lama untuk mendapatkan jasa pelayanan transportasi yang sedang diperlukan.

Berbagai pelayanan di dalam aplikasi Grab yang terbentuk dalam beberapa fitur, dimulai dari pelayanan angkut penumpang, angkut/pengiriman barang dan antar beli makanan berhasil dikembangkan. Grab memiliki fitur pelayanan yang lengkap dalam memanjakan konsumennya. Indonesia telah menjadi lumbung pasar terbesar Grab berdasarkan pada jumlah perjalanan yang sudah terselesaikan. Driver *Grab-Bike* saat melakukan pekerjaannya, driver *Grab-Bike* juga memperhatikan ketika akan memulai menjalankan tripnya. Dalam menjalankan tripnya driver *Grab-Bike* bisa memperhatikan beberapa perjalanan yang ada di aplikasi Grab Driver yang menunjukkan beberapa trip yang harus dicapai dengan hasil yang akan didapatkan yaitu mendapatkan bonus harian jika driver *Grab-Bike* mencapai target yang sudah terdapat pada aplikasi Grab Driver. Pendapatan dari driver *Grab-Bike* menggunakan sistem sharing profit Nilai dari penerimaan yang didapat driver *Grab-Bike* > 80%, Cancel maximal 8% dan 20% untuk perusahaan. Rating bintang 4.8 dan mematuhi kode etik. Pendapatan driver *Grab-Bike* diperoleh dari sistem bonus yang menggunakan sistem insentif yang berkisar 30%.

Insentif diberikan kepada driver berkendara di waktu tertentu, untuk setiap hari senin sampai kamis, insentif akan diberikan pada jam 23.59 malam sampai 12.00 siang. Jam 23.59 malam sampai jam 16.00 sore khusus untuk hari Jumat, ada tambahan bonus bagi hasil dengan metode jauh-dekat. Besaran persentasenya adalah 10% jarak dekat, dan 15% untuk jarak jauh, jadi sebenarnya penghasilan untuk driver *Grab-Bike* lumayan. Driver *Grab-Bike* yang memenuhi syarat performa dan ketentuan akan mendapatkan insentif yang dibayarkan ke dompet tunainya dengan waktu paling lambat pada pukul 23.59 malam di hari selanjutnya. Jika target penumpang per harinya melebihi target maka driver *Grab-Bike* akan mendapatkan bonus atau insentif. Bonus yang didapatkan disesuaikan dengan total perjalanan yang sudah dikerjakan. Selain itu insentif berlaku untuk tiap perjalanan dengan sistem bagi hasil dari tarif *Grab-Bike* dengan semakin banyaknya perjalanan yang dicapai driver *Grab-bike*, secara otomatis akan menambah peluang driver *Grab-Bike* untuk mendapatkan penghasilan lebih. Berdasarkan penjelasan diatas diperlihatkan melalui insentif bonus harian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Insentif hari Senin sampai hari Jum'at driver Grab-bike.

Total trip	8	10	12	15	20
Bonus Harian	Rp. 9.000	Rp. 20.000	Rp. 25.000	Rp. 50.000	Rp. 90.000

Tabel 2. Insentif hari Sabtu sampai hari Minggu atau Tanggal Merah driver Grab-bike

Total trip	8	10	12	15	20
Bonus Harian	Rp. 5.000	Rp. 10.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000	Rp. 45.000

Sumber : <https://www.grab.com/id/>

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, untuk mendapatkan insentif atau bonus, *driver Grab-Bike* harus sudah memenuhi jumlah perjalanan yang ditentukan, jika tidak mencapai target maka insentif akan tidak berlaku. Jika *driver Grab-Bike* memiliki banyak trip dan jam kerja maka garansi insentif yang diperoleh akan semakin banyak pihak mitra grab akan membayarkan selisih insentif yang diberikan sistem bagi hasil antara *driver* dan Grab adalah 20% dari skema tarif *driver* Grab-bike, untuk sisa 80% menjadi milik *driver* Grab-bike. Jumlah trip sangat mempengaruhi pendapatan *driver Grab-Bike* setiap bulan nya dengan bonus harian di atas bisa langsung melakukan simulasi perhitungan pendapatan *driver Grab-Bike* untuk pendapatan satu bulan. Hasil perhitungan *driver Grab-Bike* untuk penghasilan sebulan dan insentif bonus harian *driver Grab-Bike* pada aplikasi Grab Driver disajikan pada tabel 3.

TABEL 3. Perhitungan insentif driver Grab-bike

Total trip non sibuk	= 6 trip	9- jam 10.00 pagi	12- jam 14.00 sore	
Total trip sibuk	= 4 trip	8- jam 09.00 pagi	4- jam 17.00 sore	
Total trip super sibuk	= 4 trip	5-jam 07.00 pagi		
Tarif non sibuk	= 6 trip	6 x Rp. 12.000	+ 4km x Rp.2.500/km	= Rp. 132.000
Tarif sibuk	= 4 trip	4 x Rp. 20.000	+ 4km x Rp.2.500/km	= Rp. 92.000
Total tarif per hari	Rp. 132.000	Rp. 92.000	+ Rp. 120.000	= Rp. 344.000
Total tarif per bulan	20 x	Rp. 344.000	= Rp. 6.880.000	
Bagi hasil	80% x	Rp. 6.880.000	= Rp. 5.504.000	
Total insentif per hari	Rp. 35.000	(14 trip)		
Total insentif per bulan	Rp. 35.000	X 20	= Rp. 700.000	
Total pendapatan	Rp.5.504.000	+ Rp.700.000	= Rp.6.204.000	

Sumber: <https://www.grab.com/id/>

Penilaian kinerja pada *driver Grab-Bike* dilihat pada rating bintang yang diperoleh melalui penilaian dari penumpang setelah *driver Grab-Bike* menyelesaikan orderannya. Rating bintang yang diperoleh dari penumpang sendiri membantu *driver Grab-Bike* dalam tetap menjaga standar kualitas pelayanan yang baik kepada penumpang yang menjadi kebanggaan mitra Grab. Rating bintang sendiri menjadi tolak ukur yang berasal dari kualitas pelayanan yang telah diberikan *driver* Grab-bike. Rating bintang yang muncul pada aplikasi Grab Driver tidak bersifat terkini (*real time*) yang artinya perubahan pada rating bintang *driver Grab-Bike* bisa menjadi tidak berasal dari peringkat yang sudah diberikan penumpang terakhir *driver* Grab-bike. Rating bintang pada *driver Grab-Bike* bisa dihitung berdasarkan rata-rata dari 100 rating bintang terakhir yang *driver Grab-Bike* peroleh dan rating bintang akan memperbarui sebanyak dua kali dalam sehari.

Rating bintang yang diberikan oleh penumpang terkadang tidak langsung memberikan penilaian kepada *driver Grab-Bike* pada saat sudah menyelesaikan orderannya. Karena ini dapat menyebabkan rating bintang pada *Grab-Bike* cepat berubah meskipun *driver Grab-Bike* tidak sedang mengambil pesanan dari penumpang, maka dari itu selalu ingatkan kepada penumpang agar selalu langsung memberikan penilaian rating bintang setelah sudah sampai di tempat tujuan.

SIMPULAN

Pada hasil pembahasan yang telah dilakukan penilaian kinerja driver *Grab-Bike* dinilai dari rating bintang yang diperoleh dari penumpang setelah menyelesaikan orderannya. Rating bintang driver *Grab-Bike* menjadi tolak ukur kualitas pelayanan driver yang diberikan kepada penumpang selama di perjalanan pengantaran. Penilaian Kinerja driver *Grab-Bike* dinilai dari target poin dan target performa yang dilihat di intensif kinerja driver Grab pada aplikasi Grab Driver. Dalam beberapa poin intensif driver *Grab-Bike* terkait pada target poin dan bonus pengupahan harian. Target poin pada driver *Grab-Bike* menjadi tolak ukur driver untuk mencapai target poin yang sudah ada pada aplikasi Grab Driver saat driver ingin memulai pekerjaannya dengan target performa rating bintang yang dilihat dari waktu driver bekerja.

Target poin dan target performa rating bintang harus dicapai driver untuk memperoleh pendapatan yang didapat dari poin dan waktu yang sudah ditargetkan. Pada bonus pengupahan harian diperoleh driver *Grab-Bike* termasuk dari target poin dan target performa yang harus dicapai, poin dan performa rating bintang penilaian kinerja driver *Grab-Bike* diterima dari penumpang sesuai dengan target yang sudah tertera pada aplikasi Grab Driver. Penilaian kinerja yang diberikan pada driver *Grab-Bike* kurang bagus, maka driver akan kesulitan mencapai poin dan performa rating bintang yang ditargetkan yang akan mempengaruhi pendapatan dari driver Grab-bike.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Widodo Lo, E., & Biyanto, F. (2013). *Akuntansi Manajemen* (B. Hernalyk & M. Masykur (eds.); Cetakan Ke). Salemba Empat.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (D. Sutopo. S.Pd, MT, Ir (ed.); Edisi Kesa). Bandung: Alfabeta.

Artikel Online

- Amiruddin, M. (2019). Pola Komunikasi Driver Ojek Online Grabbike pada Pelayanan Customer di Kota Malang. *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, 3(2), 26-49.
- Brenda Langi, David P. E. Saerang, N. Y. T. G. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 148-153.
- Destrian Ardi Parama, I. D. M. (2018). Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Kepuasan Kerja Mitra Driver Gojek Di Kota Bandung Raya. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 1427-1435.
- Giri, P. C., & Dewi, M. H. U. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek Di Kota Denpasar, Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6, 948-975.
- Hidayat, M. T., Rahayu, S. M., Husaini, A., Administrasi, F. I., Brawijaya, U., Perkasa, M., & Intern, P. (2013). Analisis penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(2), 1-8.
- Lailiyah, U. W., & Wahyuningsih, T. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Driver *Grab-Bike* Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, XIX(1), 190-201.
- Maulana, M. R. (2012). Penilaian Kinerja Karyawan Di Ifun Jaya Textile Dengan Metode Fuzzy Simple Additive Weighted. *Jurnal Ilmiah ICTech Vol.x*, 1(1), 1-12.
- Meridha, P. U., Muryanto, A., & Warjio. (2019). Development of Online Transportation Services : Effectiveness and Efficiency of The Grabbike Applications for Society in

- Medan City. *Research in Business and Social Science*, 8(4), 71-78.
- Mudjihartono, P., Teknik, M., Universitas, I., Yogyakarta, A., Scorecard, B., & Keputusan, S. P. (2010). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus: Universitas Respati Yogyakarta). *Seminar Nasional Informatika 2010, 2010(semnasIF)*, 82-90.
- Novia Damayanti, Dwiatmanto, dan D. F. A. (2015). Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Atas Sistem Penggajian Dan Pengupahan (Studi Kasus Pada PT. Karyamitra Budisentosa Pandaan-Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 3(1), 1-7.
- Panjaitan, I. (2016). Pengaruh Pelayanan Dan Harga Pada Go-Jek Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating (Study Kasus Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta). *Media Studi Ekonomi*, 19(2), 43-55.
- Purwaningrum, E. L., & Musadieg, M. Al. (2014). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Semangat Kerja (Studi pada Karyawan Tetap PT . Aggionmultimex). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(2), 1-10.
- Sestri, E. (2013). Penilaian Kinerja Dosen Dengan Menggunakan Metode Ahp Studi Kasus di STIE Ahmad Dahlan Jakarta. *Jurnal Liquidity*, 2(1), 100-109.
- Widyasari, F. D., & Husaini, A. (2015). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Bagian Produksi Sebagai Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada CV Sejahtera, Pakisaji - Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 27(2), 1-7.
- Winiarti, S., & Ananta, Widara, P. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Pegawai Untuk Kenaikan Jabatan Pegawai Menggunakan Metode Gap Kompetensi (Studi Kasus Perusahaan Perkasa Jaya Compuretail). *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1, 574-583.